

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, variabel ekspansi pembiayaan, kualitas pembiayaan, modal penyangga, rasio modal, ukuran (*size*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap risiko kredit (*credit risk*) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Variabel-variabel tersebut dapat menjelaskan sebesar 68,7 % sedangkan sisanya 31,36 % dijelaskan variabel lain yang mempunyai pengaruh namun tidak diamati dalam penelitian ini.

Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap risiko kredit (*credit risk*) adalah kualitas pembiayaan, yaitu dapat menjelaskan sebesar 31,36 %.

2. Hasil uji t secara parsial variabel ekspansi pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit (*credit risk*) Untuk nilai *coeficient beta* pada variabel ekspansi pembiayaan sebesar 2,948 yang artinya ekspansi pembiayaan berpengaruh signifikan positif terhadap risiko kredit (*credit risk*). Semakin besar ekspansi pembiayaan maka akan menambah risiko kredit (*credit risk*).

3. Hasil uji t secara parsial untuk variabel kualitas pembiayaan tidak berpengaruh positif terhadap risiko kredit (*credit risk*). Kualitas pembiayaan tidak memiliki pengaruh dengan risiko kredit (*credit risk*) disebabkan karena kebijakan

pengendalian internal perbankan di Indonesia untuk penyaluran pembiayaan sudah cukup bagus sehingga risiko kredit memiliki koefisien negatif.

4. Hasil uji t secara parsial untuk variabel modal penyangga (*capital buffer*) tidak berpengaruh terhadap risiko kredit (*credit risk*). Setiap 1 unit modal penyangga akan menyebabkan penurunan pada risiko kredit (*credit risk*). Artinya semakin besar ekuitas bank akan mengurangi risiko kredit.

5. Hasil uji t secara parsial untuk variabel rasio modal berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit (*credit risk*), Untuk nilai *coeficient beta* pada variabel rasio modal sebesar -3,898 yang artinya rasio modal berpengaruh signifikan negatif terhadap risiko kredit (*credit risk*). Penurunan jumlah modal merupakan akibat dari menurunnya jumlah modal bank atau meningkatnya jumlah aktiva. Artinya jumlah modal inti dan modal cadangan memiliki peran penting dalam mengurangi risiko kredit.

6. Untuk variabel ukuran (*size*) berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit (*credit risk*), Untuk nilai *coeficient beta* pada variabel ukuran (*size*) sebesar -2,283 artinya ukuran (*size*) berpengaruh signifikan negatif terhadap risiko kredit (*credit risk*) Total aset yang semakin besar akan meningkatkan volume kredit yang dapat menekan tingkat *spread* yang dapat meningkatkan *lending rate* bank. Artinya bahwa besarnya aset akan berpengaruh terhadap risiko kredit.

7. Untuk variabel dummy bagi jual beli dan sewa tidak memiliki tingkat signifikansi dalam model yang artinya variabel dummy jual beli dan sewa tidak memiliki pengaruh dengan risiko kredit. Hal ini dikarenakan secara keseluruhan

Bank Muamalat dan Bank Mandiri Syariah sudah menawarkan jenis kontrak jual beli dan sewa sehingga tidak mempengaruhi risiko kredit (*credit risk*).

8. Dummy bagi hasil tidak memiliki tingkat signifikansi dalam model yang artinya variabel dummy bagi hasil tidak memiliki pengaruh dengan risiko kredit.

Hal ini dikarenakan secara keseluruhan Bank Muamalat dan Bank Mandiri Syariah sudah menawarkan jenis kontrak bagi hasil sehingga tidak mempengaruhi risiko kredit (*credit risk*).

9. Dummy jasa variabel tersebut tidak memiliki tingkat signifikansi dalam model yang artinya variabel dummy jasa tidak memiliki pengaruh dengan risiko kredit.

Hal ini dikarenakan secara keseluruhan Bank Muamalat dan Bank Mandiri Syariah sudah menawarkan jenis kontrak jasa sehingga tidak mempengaruhi risiko kredit (*credit risk*).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (Bank)

Bank harus bisa menjaga kredibilitas dan integritas agar kepercayaan nasabah dan investor meningkat. Untuk menarik lebih banyak investor, maka harus selalu menjaga kondisi eskpansi pembiayaan, kualitas pembiayaa, modal penyangga, rasio modal, ukuran (*size*). Karena hal tersebut seringkali dijadikan pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi di Perbankan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel penelitian yang dirasa lebih dominan mempengaruhi risiko kredit (*credit risk*) dan membandingkan antara perbankan syariah dan konvensional.

